

ANALISIS FRAMING KERUKUNAN DALAM SERIAL FILM

***DI BULAN SUCI INI* PADA PLATFORM VIDIO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Lailatul Mutohharoh

22105020031

PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1059/Un.02/DU/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FRAMING KERUKUNAN DALAM SERIAL FILM *DI BULAN SUCI INI*
PADA PLATFORM VIDIO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILATUL MUTOHHAROH
Nomor Induk Mahasiswa : 22105020031
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a2fa6776d0a4

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.
SIGNED



Valid ID: 6a420ef226e14

Penguji II

Derry Ahmad Rizal, M.A.
SIGNED



Valid ID: 6a3cdc12ef99b

Penguji III

Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A.
SIGNED



Valid ID: 6a43245524c6d

Yogyakarta, 09 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117
Website : <http://ushuluddin.uin-suka.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Lailatul Mutohharoh
NIM : 22105020031
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Studi Agama – Agama
Alamat : Jl. Parit 12 Manunggal Makmur, Kuala Jambi, Tanjung Jabung Timur, Jambi
Telp : 082215017656
Judul Skripsi : Analisis Framing Kerukunan dalam Serial *Di Bulan Suci Ini* pada Platform Vidio

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri,
2. Apabila skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu satu dua bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Mei 2026


METERAI
TEMPEL
64BANX413812501
Lailatul Mutohharoh
22105020031

NOTA DINAS



NOTA DINAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dosen pembimbing Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.

Jurusan Studi Agama – Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi Sdr Lailatul Mutohharoh

Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Lailatul Mutohharoh

NIM : 22105020031

Program Studi : Studi Agama - Agama

Judul Skripsi : Analisis Framing Kerukunan dalam Serial *Di Bulan Suci Ini* pada Platform Vidio

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Ag) di Prodi Studi Agama – Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2026

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.

NIP. 19760316 200701 2 023

SURAT PERYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Mutohharoh
Tempat dan Tanggal Lahir : Lagan, 21 September 2004
NIM : 22105020031
Program Studi : Studi Agama - Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Jl. Parit 12 Manunggal Makmur, Kuala
Jambi, Tanjung Jabung Timur, Jambi
No. HP : 082215017656

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Mei 2026



[Handwritten signature]

Lailatul Mutohharoh

MOTTO

Allah tidak pernah berkata semuanya mudah, tapi dua kali Allah katakan

﴿فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Semua akan baik saja, sebab Tuhan telah berjanji setelah sempit ada kemudahan”

(Bersenja Gurau – Raim Laode)

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”

(Beranjak Dewasa – Nadin Amizah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT,

Penulis persembahkan skripsi ini kepada Bapak Sutomo dan Mamak Siti Rodiatun beserta adik perempuan tercinta Uswatun Khasanah yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

*Kepada almamater penulis Program Studi, Studi Agama-agama
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam*

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tak lupa penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dian Nur Anna yang telah sabar memberikan arahan, membimbing dan meluangkan waktunya agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Terakhir, penulis ucapkan terimakasih kepada orang-orang yang selalu mendukung penulis, yang menjadi tempat penulis untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan, terimakasih atas segala bantuan selama di perkuliahan ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun salah satu nikmat yang sangat penulis syukuri yakni berkesempatan untuk belajar di Program Studi Agama-Agama, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa petunjuk kepada umat manusia menuju jalan yang benar. Semoga kita semua mendapat syafaat beliau di hari akhir kelak. *Aamiin ya robbal 'alamin*

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kesulitan dan keterbatasan. Namun berkat bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Khairullah Zikri, S.Ag, MASTRel, selaku Sekretaris Program Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dr. Dian Nur Anna, S.AG., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan kebijaksanaan memberikan bimbingan, arahan, koreksi, dan masukan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan balasan yang terbaik atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik, mengajarkan ilmu pengetahuan, dan membagikan pengalaman berharga selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan administrasi dan kemudahan dalam pengurusan berbagai keperluan akademik.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis tercinta Bapak Sutomo dan Ibu Siti Rodiatun tersayang. Dua orang yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis. Kepada bapak tercinta, terimakasih atas kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah untuk anakmu bisa sampai ke tahap ini, dan terima kasih sudah menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk mamak tersayang, terimakasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah anakmu untuk menjadi seorang yang berpendidikan, terimakasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah pudar oleh waktu, atas kesabaran pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis, serta terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Terakhir, terimakasih atas segala hal yang kalian berikan dan tak terhitung jumlahnya untuk penulis.
10. Uswatun Khasanah, adik kandung saya. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah lebih baik dan jadilah versi yang paling hebat, serta semangat dalam menempuh pendidikanmu, adikku.
11. Kepada teman-teman angkatan 2022 (SAA) terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis selama masa-masa perkuliahan, senang

rasanya bisa berkenalan dengan kalian semua. semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.

12. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan menyumbangkan pikirannya kepada penulis. Terimakasih semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. *Amiinn*

Yogyakarta, 05 Mei 2026

Penulis,

Lailatul Mutohharoh

22105020031



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Media digital memiliki peran strategis dalam membentuk persepsi khalayak terhadap berbagai isu sosial, termasuk kerukunan antarumat beragama. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk-bentuk kerukunan antarumat beragama dalam serial film *Di Bulan Suci Ini* melalui konsep trilogi kerukunan dan delapan perangkat framing. Serial film *Di Bulan Suci Ini* penting untuk diteliti karena serial ini tidak hanya sekadar media hiburan, tetapi secara aktif membentuk persepsi khalayak melalui narasi yang ditampilkan dengan menyoroti interaksi dan kerukunan antar dua keluarga dengan latar belakang budaya dan agama yang berbeda, yang sangat relevan dalam konteks kehidupan masyarakat Indonesia yang majemuk.

Untuk menjawab permasalahan penelitian, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan tahap kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pendekatan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori analisis framing model A. William Gamson dan Andre Modigliani, yang bertujuan untuk mengungkap konstruksi pesan kerukunan dalam serial film *Di Bulan Suci Ini*. Pada penelitian serial film *Di Bulan Suci Ini*, teori framing membantu peneliti untuk membongkar cara media membentuk makna kerukunan di benak penonton melalui audiovisual yang dikemas dalam serial tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa serial film *Di Bulan Suci Ini* menggambarkan wujud kerukunan antarumat beragama lewat interaksi dua keluarga muslim dan Tionghoa. Melalui analisis framing Gamson dan Modigliani, serial ini membingkai kerukunan antarumat beragama ke dalam dua perangkat utama yakni *framing devices* meliputi *metaphors*, *catchphrases*, *exemplars*, *depictions*, dan *visual images*, serta *reasoning devices* meliputi *roots*, *appeals to principle*, dan *consequences*. Serial Film ini membingkai kerukunan antarumat beragama sebagai proses sosial yang tumbuh secara alamiah. Proses ini dibingkai melalui interaksi sehari-hari, yang dilandasi kepercayaan, sehingga interaksi tersebut berhasil membangun hubungan sosial yang lebih erat di antara kedua keluarga.

Kata kunci: Serial Film *Di Bulan Suci Ini*, Kerukunan Antarumat Beragama, Analisis Framing

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS	iv
SURAT PERYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II GAMBARAN UMUM SERIAL FILM <i>DI BULAN SUCI INI</i>.....	27
A. Sinopsis Serial Film <i>Di Bulan Suci Ini</i>	27
B. Produksi Serial Film <i>Di Bulan Suci Ini</i>	28
C. Alur Cerita Serial Film <i>Di Bulan Suci Ini</i>	32
BAB III KERUKUNAN DALAM SERIAL FILM <i>DI BULAN SUCI INI</i>.....	38
A. Saling Menghormati Kebebasan Menjalankan Ibadah Sesuai Agamanya ..	38
B. Saling Menghormati dan Bekerja Sama Antarumat Beragama	45

C. Saling Tenggang Rasa dengan Tidak Memaksakan Agama Kepada Orang Lain.....	53
BAB IV ANALISIS <i>FRAMING</i> KERUKUNAN DALAM SERIAL FILM	
<i>DI BULAN SUCI INI</i>	61
A. Analisis <i>Framing</i> Devices Serial Film <i>Di Bulan Suci Ini</i>	61
B. Analisis <i>Reasoning</i> Devices Serial Film <i>Di Bulan Suci Ini</i>	74
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Teori Kerukunan Alamsyah Ratu Perwiranegara.....	13
Bagan 2. Perangkat Teori Framing Model Gamson dan Modigliani	19



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Analisis *Framing Devices* Serial Film *Di Bulan Suci Ini* 71

Tabel 2. Hasil Analisis *Reasoning Devices* Serial Film *Di Bulan Suci Ini* 80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster Serial film Di Bulan Suci Ini.....	27
Gambar 2. Ama Memberi Makanan Berbuka untuk Si Mbok	39
Gambar 3. Teguran untuk Menghormati Orang Puasa.....	40
Gambar 4. Santo Menjamin Kehalalan Bakmi Jualannya	41
Gambar 5. Wisnu Reflek Mengucap “Masyaallah”	42
Gambar 6. Keluarga Santo Hadir di Prosesi Pemakaman Si Mbok.....	43
Gambar 7. Keluarga Santo Ikut Merayakan Lebaran Bersama Keluarga Wisnu..	44
Gambar 8. Ama dan Si Mbok Berjanji untuk Mudik Bersama	45
Gambar 9. Ajeng Membantu Stefani Ketika Menstruasi	46
Gambar 10. Menyembunyikan Jenazah Si Mbok dari Tentara	47
Gambar 11. Mengangkat Jenazah Si Mbok	48
Gambar 12. Bekerja Sama Menjalankan Misi	50
Gambar 13. Kepedulian Faisal kepada Ama	51
Gambar 14. Wisnu Membelikan Makan untuk Ama.....	52
Gambar 15. Kedekatan Hubungan Ama dan Si Mbok.....	54
Gambar 16. Sri Berbagi Pandangan Pernikahan dengan Caroline.....	55
Gambar 17. Kiasan Santo tentang Gunting Kuku.....	56
Gambar 18. Celetukan Santo tentang Puasa	57
Gambar 19. Ama Memberikan Pencerahan untuk Santo	58

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media digital memiliki peran strategis dalam membentuk persepsi publik terhadap berbagai isu sosial, termasuk kerukunan antarumat beragama. pada konteks masyarakat majemuk, representasi kerukunan di media tidak hanya berfungsi sebagai cermin realitas sosial, tetapi juga sebagai konstruksi yang membentuk pemahaman khalayak tentang kerukunan beragama. Pemahaman terhadap konstruksi makna ini dapat dilakukan melalui analisis framing untuk membongkar cara media memilih dan menonjolkan aspek-aspek tertentu di balik sebuah konten yang disajikan dalam media digital termasuk platform vidio.

Penggunaan platform vidio sebagai sumber data dalam penelitian ini memiliki justifikasi yang kuat, mengingat posisinya sebagai platform *streaming* terbesar di Indonesia. Platform lokal ini berhasil mengungguli platform global seperti *Netflix*, *Disney+*, *Hotstar*, dan *Amazon Prime Video* pada tahun 2022.¹ Keunggulan vidio terletak pada fokusnya terhadap konten lokal Indonesia yang kaya akan nilai-nilai budaya dan keberagaman, berbeda dengan platform global yang lebih menonjolkan konten internasional.² Vidio juga dikenal sebagai pelopor dalam menghadirkan konten orisinal Indonesia (*Vidio Original Series*)

¹ Tantri Dwi R., "Platform OTT No. 1 Di Indonesia" dalam <https://www.kapanlag.com/showbiz/film/indonesia/vidio-kembali-tegaskan-posisinya-sebagai-platform-ott-no-1-di-indonesia-610ba1454b.html>, 2025, diakses tanggal 02 Mei 2026.

² Giovani Dio Prasasti, "Vidio Jadi Platform Streaming Terbaik Di Indonesia Best Millennials Brand Choice 2023" dalam <https://www.liputan6.com/tekno/read/5303433/vidio-jadi-platform-streaming-terbaik-di-indonesia-best-millennials-brand-choice-2023>, diakses tanggal 14 Februari 2026.

yang menggali tema-tema lokal, termasuk isu kerukunan beragama yang dekat dengan realitas masyarakat majemuk.³ Selain itu, Vidio memiliki jangkauan pengguna yang sangat luas dengan lebih dari 27,7 juta pengguna aktif dan menyediakan akses gratis ke berbagai saluran televisi lokal, sehingga kontennya dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat dari beragam latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya.⁴ Karakteristik ini menjadikan konten Vidio sebagai objek kajian untuk memahami narasi kerukunan yang disebarluaskan kepada khalayak.⁵

Salah satu vidio *original series* yang tayang pada platform vidio berjudul *Di Bulan Suci Ini*. Serial ini ditayangkan perdana pada 22 Maret 2023, mengangkat kisah dua keluarga muslim dan keluarga Tionghoa yang melakukan perjalanan mudik bersama untuk merayakan Lebaran dan *Cheng Beng*.⁶ Antusiasme publik terhadap serial ini juga tercermin dari penilaian *IMDb* yang mencatat skor 8.3/10, menjadikannya salah satu serial Ramadhan dengan apresiasi penonton tertinggi pada tahun 2023.⁷ Serial ini tidak hanya menghibur, tetapi juga menyampaikan pesan mendalam tentang pentingnya kerukunan dan

³ Topik.id, "4 Platform Streaming Asli Indonesia Yang Kian Diminati" dalam <https://www.topik.id/2025/09/4-platform-streaming-asli-indonesia-yang-kian-diminati.html>, diakses tanggal 14 Februari 2026.

⁴ Radar Dosertao, "Menggali Aplikasi Vidio: Fitur, Keunggulan, Dan Cara Menggunakannya" dalam <https://radardosertao.com/id/menggali-aplikasi-vidio-fitur-keunggulan-dan-cara-menggunakannya/>, diakses tanggal 4 Februari 2026.

⁵ Rezki Yanuar, "Bagaimana Vidio Menangkan Hati Pengguna Indonesia" dalam <https://hybrid.co.id/post/vidio-platform-hati-pengguna-indonesia-video-on-demand/>, diakses tanggal 14 Februari 2026.

⁶ Muhammad Disha Brahmana Putra, "Terbaru Di Vidio, Original Series Di Bulan Suci Ini, Spesial Sambut Ramadhan!" dalam [https://www.vidio.com/blog/series-di-bulan-suci-ini-tayang-di-vidio/#:~:text=Abimanyu dan Jaka-,Sinopsis,series Vidio terbaru kali ini!, dikases tanggal 02 Mei 2026.](https://www.vidio.com/blog/series-di-bulan-suci-ini-tayang-di-vidio/#:~:text=Abimanyu%20dan%20Jaka-,Sinopsis,series%20terbaru%20kali%20ini!,dikases%20tanggal%2002%20Mei%202026.)

⁷ IMDb, "Di Bulan Suci Ini (TV Mini Series 2023)" dalam <https://www.imdb.com/title/tt24226018/>, diakses tanggal 14 Juni 2026.

penghormatan terhadap keberagaman budaya dan agama dalam konteks masyarakat plural.⁸

Serial film *Di Bulan Suci Ini* memuat banyak tema besar seperti toleransi, identitas budaya, hubungan keluarga lintas generasi, hingga spiritualitas, namun kerukunan dipilih sebagai tema utama penelitian karena dipahami sebagai konsep yang aktif, dinamis dan transformatif antar pemeluk agama dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Pemilihan tema ini juga didorong oleh tingginya hubungan sosial keagamaan di Indonesia sebagai negara dengan keberagaman agama, etnis, dan budaya yang rawan gesekan identitas, serta didukung oleh landasan teoritik yang kuat melalui konsep trilogi kerukunan Alamsyah Ratu Perwiranegara.¹⁰

Serial film *Di Bulan Suci Ini* memiliki kekhasan tersendiri yang membedakannya dari produksi-produksi sebelumnya. Dari segi pendekatan naratif, serial film *Di Bulan Suci Ini* menggunakan genre drama komedi keluarga yang ringan dan menghibur.¹¹ Kemudian, serial ini diproduksi khusus sebagai konten orisinal platform streaming lokal (*Vidio Original Series*), sehingga memiliki keleluasaan dalam durasi, format episodik, dan strategi distribusi yang berbeda dari film layar lebar atau tayangan televisi

⁸ Putri Aisyah S, "Bukan Tontonan Biasa, Serial Komedi 'Di Bulan Suci Ini' Mepersembahkan Pesan Toleransi" dalam <https://suarausu.or.id/bukan-tontonan-biasa-serial-komedi-di-bulan-suci-ini-mempersembahkan-pesan-toleransi/>, diakses tanggal 14 Februari 2026.

⁹ Iwan Kurniawan dkk, *Literasi Multikultural Berbasis Agama Islam Sejarahh Dan Edukasi* (Bengkulu: CV . Zigie Utama, 2019), hlm 234-235.

¹⁰ Alamsyah Ratu Perwiranegara, *Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama* (Jakarta : Departemen Agama RI, 1982), hlm. 108.

¹¹ Suara USU, "Serial Komedi 'Di Bulan Suci Ini' Mepersembahkan Pesan Toleransi" dalam <https://suarausu.or.id/bukan-tontonan-biasa-serial-komedi-di-bulan-suci-ini-mempersembahkan-pesan-toleransi/>, diakses tanggal 14 Februari 2026.

konvensional. Berdasarkan hal tersebut, serial film *Di Bulan Suci Ini* memiliki jangkauan dan pengaruh yang signifikan dalam membentuk persepsi masyarakat tentang kerukunan antarumat beragama, sehingga menjadi peluang bagi penelitian ini untuk mengkaji secara mendalam menggunakan pendekatan analisis framing.

Penelitian ini menggunakan teori framing yang dikembangkan oleh William A. Gamson dan Andre Modigliani. Fokus pada dua perangkat utama yakni *framing devices* meliputi *metaphors*, *catchphrases*, *depiction*, *exemplars*, *visual images*, dan *reasoning devices* meliputi *roots*, *appeal to principle*, *consequences* untuk membongkar struktur makna dalam teks media.¹² Dalam konteks serial film *Di Bulan Suci Ini*, pendekatan ini berfungsi sebagai alat untuk membedah narasi kerukunan yang di gambarkan melalui interaksi antarbudaya dan agama dalam serial film tersebut.

Tanpa kajian kritis terhadap narasi kerukunan dalam media digital, konten-konten bertemakan keberagaman yang secara tidak langsung membentuk cara pandang khalayak, akan terus diterima begitu saja tanpa ada upaya untuk menilai ulang pesannya. Di tengah meningkatnya dinamika sosial keagamaan Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, Kementerian Agama menunjukkan bahwa potensi konflik antarumat bragama masih menjadi tantangan yang membutuhkan penanganan komprehensif, termasuk melalui

¹² A. William Gamson and Andre Modigliani. "Media Discourse and Public Opinion on Nuclear Power: A Constructionist Approach", *American Journal of Sociology*, Vol 95, No. 1, Juli 1989, hlm.3.

pendekatan komunikasi dan media.¹³ Hal ini menjadi alasan dalam pemilihan tema kerukunan pada penelitian ini, terletak pada relevansinya dalam konteks masyarakat Indonesia saat ini. Selain itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan penelitian terhadap konten digital streaming lokal, sebagai salah satu arena dalam pembentukan persepsi khalayak tentang kerukunan beragama.

Berdasarkan uraian di atas, pandangan peneliti berangkat dari keyakinan bahwa serial film *Di Bulan Suci Ini* merupakan sebuah media yang bertindak secara aktif untuk membentuk persepsi publik tentang kerukunan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kerukunan antarumat beragama dibingkai dalam serial film *Di Bulan Suci Ini* pada platform Vidio. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas diskursus akademik mengenai agama dan media, kerukunan antarumat beragama, khususnya kepada khalayak luas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan pada kerukunan antarumat beragama dalam serial film *Di Bulan Suci Ini* dengan menggunakan analisis framing model William A. Gamson dan Andre Modigliani, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana bentuk kerukunan yang tergambar dalam serial film *Di Bulan Suci Ini* pada platform Vidio?

¹³ Kementerian Agama, "Kemenag Susun Sistem Penanganan Konflik Keagamaan Berbasis Teknologi" dalam <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-susun-sistem-penanganan-konflik-keagamaan-berbasis-teknologi-pKRi2>, diakses tanggal 03 Mei 2026.

2. Bagaimana analisis framing kerukunan dalam serial film *Di Bulan Suci Ini* pada platform Vidio?

C. Tujuan Penelitian

Adapun melihat latar belakang masalah dan rumusan masalah, berikut merupakan tujuan penelitian:

1. Untuk melihat bentuk-bentuk kerukunan antarumat beragama dalam serial film *Di Bulan Suci Ini* pada platform vidio.
2. Untuk menganalisis framing kerukunan dalam serial film *Di Bulan Suci Ini* pada platform vidio, sehingga dapat dipahami dan diterima oleh penonton.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan uraian tentang kontribusi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian Studi Agama-Agama, khususnya dalam perspektif interdisipliner antara agama dan media, dengan menunjukkan bahwa *web series* dapat menjadi sarana penyebaran wacana kerukunan umat beragama. Penelitian ini juga memperluas penerapan teori framing Gamson dan Modigliani yang selama ini lebih banyak digunakan pada media berita dan film layar lebar ke dalam genre fiksi serial digital, serta diharapkan memberikan kontribusi bagi

kajian representasi kerukunan umat beragama dalam budaya populer Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis pertama, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penonton agar lebih kritis dalam mengonsumsi konten media dan mampu mengapresiasi pesan kerukunan di dalamnya. Kedua, bagi pembuat konten dan industri kreatif sebagai bahan pertimbangan dalam memproduksi karya yang mengangkat narasi kerukunan. Ketiga, bagi lembaga keagamaan dan pemerintah sebagai referensi dalam merancang kebijakan promosi kerukunan umat beragama melalui media populer. Kemudian keempat, bagi peneliti dan akademisi sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya mengenai agama dan media.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menerapkan tinjauan literatur awal sebagai langkah untuk memastikan kebaruan dan membedakan fokus kajian dari studi-studi terdahulu mengenai teori framing dan isu kerukunan di platform digital. Berikut penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam kajian ini dengan penekanan pada perbedaan objek analisis yang ditetapkan:

Skripsi dengan judul “Makna Toleransi dalam Film ”?” (Tanda Tanya) (Analisis Framing Model Gamson dan Mondigliani)” ditulis oleh Khoirul Huda (2018) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis framing Gamson dan Mondigliani. Masalah dalam kajian ini dipicu oleh munculnya kontroversi

publik serta kritik dari organisasi keagamaan terkait representasi konflik antarumat beragama yang dianggap berlebihan dan berpotensi mengaburkan ajaran agama tertentu. Hasil dari penelitian ini bahwa sikap antarumat beragama dalam film ini memperlihatkan bentuk saling menghormati, menghargai, dan mendukung ajaran-ajaran lain yang dianut oleh sekitarnya, serta menunjukkan adanya sikap paralisme dengan berpandangan bahwa setiap agama memiliki jalan keselamatannya sendiri.¹⁴

Artikel jurnal dengan judul “Komunikasi Toleransi dalam Film Bumi Itu Bulat Perspektif Framing Gamson dan Modigliani” ditulis oleh Alviena Julianti (2024). Masalah dalam penelitian ini ialah konflik internal dalam persahabatan yang muncul akibat perbedaan ideologi keagamaan. Penelitian ini menggunakan analisis framing model William Gamson dan Andre Modigliani. Penekanannya terdapat pada kepeduliannya terhadap sesama dan agama lain. Hasil analisis adegan dan dialog menggambarkan upaya membangun perdamaian dan kerukunan, serta menyimpulkan bahwa film ini mengajarkan tentang toleransi dinamis yang melahirkan kerja sama aktif antar umat beragama sebagai satu bangsa.¹⁵

Skripsi dengan judul “Analisis Framing Penyampaian Dharma Bhante Dhirapunno tentang Toleransi Umat Beragama di Platform Youtube Podcast Login” ditulis oleh Aditya Kurnia Putri (2025). Mengkaji cara Bhante

¹⁴ Khoirul Huda, "Makna Toleransi Dalam Film ‘?’ (Tanda Tanya) Analisis Framing Model Gamson Dan Mondigliani", Skripsi Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2018.

¹⁵ Alviena Julianti. "Komunikasi Toleransi Dalam Film Bumi Itu Bulat Perspektif Framing Gamson Dan Modigliani", *Al-Qaul: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, Vol 02, No.1, Februari 2024.

Dhirapunno menyampaikan pesan toleransi beragama dalam salah satu episode podcast Youtube Login. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori analisis framing Gamson dan Modigliani, dipadukan dengan netnografi untuk melihat respon penonton di kolom komentar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bhante Dhira membingkai toleransi sebagai nilai universal yang menyatukan ajaran kasih sayang dari berbagai agama, disampaikan melalui dialog santai dan humoris, serta mendapat respon positif dari penonton.¹⁶

Artikel jurnal dengan judul “Peran Media Sosial dalam Membangun Kerukunan Umat Beragama” ditulis oleh Mhd. Latip Kahpi (2019). Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran media dalam membangun kerukunan beragama. Hasil penelitiannya, perkembangan teknologi menjadi solusi terhadap kesulitan karena memungkinkan informasi menyebar cepat, pentingnya pemanfaatan media sosial untuk menyebarkan nilai-nilai dalam membangun kerukunan umat beragama.¹⁷

Skripsi dengan judul “Potret Kerukunan Umat Beragama dalam *War Takjil* di Platform Tiktok pada Bulan Ramadhan 2024” ditulis oleh Mohammad Zidan Ikromi Khoirul Anam (2025) mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori interpretasi Clifford Geertz. Hasil dari adanya fenomena *war takjil* menjadi

¹⁶ Aditya Kurnia Putri, “Analisis Framing Penyampaian Dharma Bhante Dhirapunno Tentang Toleransi Umat Beragama Di Platform Youtube Podcast Login”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2025.

¹⁷ Mhd. Latip Kahfi. "Peran Media Sosial Dalam Membangun Kerukunan Umat Beragama", *HIKMAH*, Vol. 13, No. 2, Desember 2019.

sebuah tren yang berpotensi viral di platform tiktok. Tak hanya memberikan kesempatan beribadah bagi umat muslim, namun juga dapat membuka ruang interaksi positif dengan umat beragama lain.¹⁸

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu di atas, dapat dilihat bahwa kajian framing Gamson dan Modigliani sejauh ini banyak diarahkan pada isu toleransi dalam film layar lebar maupun konten audio podcast, sementara kajian kerukunan pada media digital cenderung menggunakan pendekatan komunikasi umum atau teori interpretasi budaya, bukan analisis framing. Posisi penelitian ini terletak pada celah di antara keduanya, yakni menempatkan kerukunan sebagai konsep inti yang dibingkai dalam serial film *Di Bulan Suci Ini* pada platform streaming vidio. Dengan demikian, penelitian yang berjudul “Analisis Framing Kerukunan dalam Serial Film *Di Bulan Suci Ini* pada Platform Vidio” berupaya mengisi kesenjangan (*gap*) kajian dengan menerapkan model framing Gamson dan Modigliani, mencangkup seluruh perangkat framing dan perangkat penalaran untuk membedah bingkai kerukunan dalam serial orisinal di media platform vidio.

F. Kerangka Teori

1. Kerukunan

Kerukunan merupakan sebuah konsep yang secara esensial mengandung nilai-nilai kebaikan dan kedamaian. Istilah kerukunan merujuk pada kondisi kehidupan bersama dalam masyarakat yang dilandasi oleh

¹⁸ Mohammad Zidan Ikromi Khoirul Anam, “Potret Kerukunan Umat Beragama Dalam War Takjil Di Platform Tiktok Pada Bulan Ramadhan 2024”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2025.

persatuan hati dan kesepakatan untuk senantiasa menjauhi segala bentuk perselisihan maupun pertentangan. Secara luas, kerukunan memiliki makna adanya suasana persaudaraan dan kebersamaan antar semua orang, baik secara suku, agama, ras, maupun golongan. Untuk mencapai kerukunan diperlukan adanya proses dialog, saling terbuka, saling menghargai, menerima dan menanamkan rasa cinta kasih.¹⁹

Pemahaman tentang kerukunan kini telah tertuang dalam dasar negara Indonesia yakni Pancasila, dengan menjamin kebebasan setiap warga negara dalam memeluk dan menjalankan agamanya masing-masing. Kerukunan dibangun atas dasar kesadaran, meskipun terdapat perbedaan agama setiap individu memiliki kewajiban untuk mengupayakan kesejahteraan bagi banyak orang.²⁰ Konsep kerukunan beragama dalam konteks Indonesia tidak dapat dilepaskan dari gagasan Trilogi kerukunan yang dikemukakan oleh H. Alamsyah Ratu Perwiranegara, Menteri Agama Republik Indonesia periode 1978-1983.

Pemerintah melalui Departemen Agama pada pembukaan pertemuan dan pembahasan teknis dalam pembentukan wadah musyawarah pada tanggal 17 Oktober 1979, pembinaan kerukunan hidup beragama digariskan dalam tiga bentuk kerukunan, yaitu:²¹

¹⁹ Muhamad Arif. "Model Kerukunan Sosial Pada Masyarakat Multikultural Cina Benteng (Kajian Historis Dan Sosiologis)", *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, Vol. 1, No.1, Mei 2014, hlm. 54.

²⁰ Wulan Purnama Sari. "Studi Pertukaran Sosial Dan Peran Nilai Agama Dalam Menjaga Kerukunan Antar Kelompok Umat Beragama Di Manado", *Profetik Jurnal Komunikasi*, Vol. 11, No. 01, Juli 2018, hlm. 99.

²¹ Alamsyah Ratu Perwiranegara, *Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama* (Jakarta: Departemen Agama RI, 1982), hlm. 108.

- a. Kerukunan intern masing-masing umat dalam satu agama, kerukunan di antara aliran-aliran atau paham madzhab-madzhab yang ada dalam suatu umat maupun komunitas agama.
- b. Kerukunan di antara umat atau komunitas agama yang berbeda-beda, kerukunan di antara para pemeluk agama yang berbeda-beda, antara pemeluk Islam dengan pemeluk Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Budha.
- c. Kerukunan antarumat beragama atau komunitas agama dengan pemerintah, supaya diupayakan keserasian dan keselarasan diantara pemeluk ataupun pejabat agama dengan para pejabat pemerintah dengan cara saling memahami dan menghargai tugas masing-masing sebagai upaya membangun masyarakat dan bangsa yang beragama.

Kerukunan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari berbagai unsur yang saling menguatkan.²² Trilogi Kerukunan tidak hanya berfungsi sebagai kerangka konseptual, tetapi juga sebagai panduan praktis dalam mengelola hubungan antarumat beragama serta antara negara dengan kelompok-kelompok keagamaan, sehingga menciptakan iklim yang kondusif bagi pelaksanaan kehidupan beragama yang damai, saling menghormati, dan produktif bagi pembangunan nasional.²³

Kerukunan umat beragama menciptakan kondisi hubungan antarumat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian, saling menghormati,

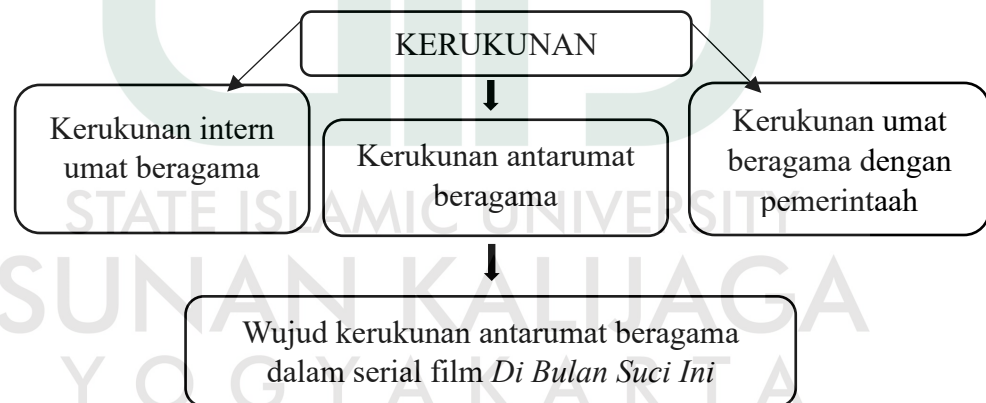
²² Dahlan Lama Bawa. "Membumikan Teologi Kerukunan (Mengkomunikasikan Makna Rukun Dan Konsep Tri Kerukunan)", *Jurnal Al-Nashihah*, Vol. 2, No. 1, Februari 2018, hlm. 4.

²³ Alamsyah Ratu Perwiranegara, *Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama*, hlm. 27-28.

menghargai kesetaraan dalam pengamalan ajaran agamanya, serta kerjasama di lingkup masyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam bingkai NKRI berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.²⁴ Guna menciptakan keharmonisan hubungan melalui dinamika pergaulan dalam kehidupan masyarakat dapat diwujudkan melalui:

- 1) Saling hormat menghormati kebebasan dalam menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.
- 2) Saling hormat menghormati dan kerjasama intern pemeluk agama, antar golongan agama, dan antar umat beragama dengan pemerintah yang sama-sama bertanggung jawab membangun bangsa dan negara.
- 3) Saling tenggang rasa dengan tidak memaksakan agama kepada orang lain.²⁵

Bagan 1. Teori Kerukunan Alamsyah Ratu Perwiranegara



²⁴ Iwan Kurniawan (dkk.), *Literasi Multikultural Berbasis Agama Islam Sejarah Dan Edukasi* (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019), hlm. 238.

²⁵ Alamsyah Ratu Perwiranegara, *Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama* (Jakarta: Departemen Agama RI, 1982), hlm. 79-80.

Kerukunan beragama menunjukkan interaksi antarumat beragama dalam suasana damai dan tidak bertengkar walaupun berbeda keyakinan.²⁶ Interaksi antarumat beragama tersebut menggambarkan bagaimana agama diimplementasikan dalam kehidupan sosial, bersama-sama menghindari segala bentuk tindakan maupun ucapan yang berpotensi menimbulkan kerugian atau menyakiti perasaan satu sama lain.²⁷ Meski begitu, sepanjang kehidupan manusia perbedaan akan selalu ada dan peluang terjadinya konflik pun akan selalu terbuka. Hal yang harus diupayakan yakni melakukan usaha dalam bentuk apapun agar keragaman menjadi kehidupan yang harmonis.²⁸ Fokus penelitian ini pada pilar kedua yakni kerukunan antarumat beragama, karena serial film *Di Bulan Suci ini* secara eksplisit menampilkan interaksi antar dua keluarga berbeda agama.

2. Teori Framing

Framing pada dasarnya diartikan sebagai proses mengemas sebuah peristiwa dengan cara tertentu.²⁹ Analisis framing adalah metode untuk mengidentifikasi bagaimana suatu peristiwa disajikan, diceritakan atau dikonstruksi oleh media.³⁰ Dengan kata lain, analisis framing merupakan

²⁶ Anisa Listiana, *Ilmu Perbandingan Agama (Teori Dan Praktik)* (Kudus: Media Ilmu, 2019), hlm. 286.

²⁷ Jirhanuddin, *Perbandingan Agama: Pengantar Studi Memahami Agama Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 190.

²⁸ Iwan Kurniawan (dkk.), *Literasi Multikultural Berbasis Agama Islam Sejarah Dan Edukasi* (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019), hlm. 234-235.

²⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Predana Media Grup, 2006), hlm. 225.

³⁰ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Medi* (Yogyakarta: LkiS, 2001), Hlm. 11.

metode yang digunakan untuk menyajikan cerita makna suatu peristiwa dapat dipahami dan dibingkai oleh media. Salah satu model analisis framing yang digunakan peneliti dikembangkan oleh William A. Gamson dan Andre Modigliani melalui penelitian wacana media terkait energi nuklir yang dipublikasikan dalam *American Journal of Sociology* pada tahun 1989.³¹

Gamson dan Modigliani mengungkapkan, *frame* diartikan sebagai suatu alur cerita (*story line*) atau kumpulan ide terstruktur yang berfungsi untuk menciptakan makna atau pemahaman (konstruksi makna) terhadap suatu peristiwa yang sedang menjadi fokus dari sebuah wacana atau pembahasan. Berbeda dengan pendekatan framing lainnya, model Gamson dan Modigliani menekankan pada pendekatan konstruksionis yang memandang frame sebagai paket interpretasi (*interpretive packages*) yang terdiri dari berbagai elemen simbolik dan penalaran yang bekerja secara sinergis untuk mengkonstruksi pemahaman tertentu tentang suatu isu.³²

Menurut Gamson, wacana media dibentuk dari sejumlah kemasan (*package*). Kemasan ini adalah skema atau struktur pemahaman yang dipakai oleh seseorang ketika merumuskan atau mengkonstruksi makna pesan yang akan disebarkan dan juga menginterpretasikan atau menafsirkan makna pesan yang diterima, sehingga memberikan konstruksi pada suatu peristiwa. Kemasan (*package*) berfungsi sebagai wadah atau struktur data yang mengatur

³¹ A. William Gamson and Andre Modigliani. "Media Discourse and Public Opinion on Nuclear Power: A Constructionist Approach", *American Journal of Sociology*, Vol 95, No. 1, Juli 1989, hlm. 1-37.

³² Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media* (Yogyakarta: LkiS, 2001), hlm. 262.

informasi dengan tujuan untuk membantu komunikator menjelaskan pesan-pesan dibalik suatu isu atau peristiwa.³³

Dalam *package* struktur framing dibagi menjadi dua bagian: *core frame* (bingkai inti) dan *condensing symbols* (simbol pemadatan).³⁴ Struktur pertama, *core frame* yakni pusat gagasan yang mengorganisasi berbagai elemen ide sehingga komunikator dapat menunjukkan substansi atau inti dari isu yang dibahas. Pada intinya *core frames* (gagasan sentral) mengandung elemen-elemen inti yang memberikan pemahaman relevan terhadap suatu peristiwa, yang kemudian dibangun dan dipadatkan melalui *condensing symbols* agar sampai kepada publik dengan cara tertentu. Struktur kedua, *condensing symbols* merupakan pemadatan makna terhadap interaksi perangkat simbolik yakni *framing devices* dan *reasoning devices*.

Pertama, *framing devices* (perangkat framing) memiliki keterkaitan langsung dengan ide sentral atau bingkai utama yang ditekankan dalam suatu teks. Perangkat ini ditandai melalui penggunaan pilihan kata, struktur kalimat, grafik, gambar, serta metafora tertentu. Seluruh elemen tersebut berfungsi sebagai penanda yang merujuk kembali pada gagasan inti yang ingin dibangun oleh media.³⁵ *Framing devices* penekanannya terdapat pada bagaimana media dalam melihat suatu isu.³⁶

³³ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, hlm. 261-262.

³⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 176.

³⁵ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media* (Yogyakarta: LkiS, 2001), hlm. 264.

³⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*, hlm. 179-180.

- a. *Metaphors* (metafora): dipahami sebagai instrumen memindah makna dengan menghubungkan dua realitas melalui analogi atau kiasan (perumpamaan atau pengandaian) dengan menggunakan kata-kata komparatif seperti, ibarat, bak, sebagai, umpama, laksana.
- b. *Cathphrases* (slogan): berupa istilah, bentukan kata, atau frase khas dan menarik, kontras, serta menonjol penyajian fakta dalam suatu wacana yang mengacu pada pemikiran atau semangat tertentu. *Cathphrases* dapat berbentuk jargon, slogan atau semboyan.
- c. *Exemplars* (contoh): pengemasan peristiwa tertentu secara mendalam supaya satu sisi memiliki bobot makna yang lebih tinggi, agar aspek tersebut dapat menjadi titik acuan atau rujukan. Statusnya menjadi pelengkap bingkai inti dalam alur berita untuk membenarkan prespektif, contoh, ataupun perbandingan yang dapat memperjelas bingkai.
- d. *Depictions* (penggambaran): penggambaran suatu isu dengan memakai kosakata, leksikon, istilah, kalimat konotatif untuk menggiring khalayak ke citra tertentu. Penggunaan kata khusus diniatkan untuk memicu prasangka, memandu pikiran dan tindakan, serta aktif membentuk aksi politik. *Depictions* ini dapat berupa stigmatisasi (proses pemberian label negatif), eufimisme (penggunaan kata yang lebih halus atau tidak langsung), serta akronimisasi (kebiasaan membentuk singkatan yang dibaca utuh dari beberapa kata dari huruf awal).
- e. *Visual images* (citra visual): mendukung bingkai secara keseluruhan dapat berupa pemakaian foto, diagram, grafis, tabel, kartun, dan

semacamnya untuk mengekspresikan kesan, misal perhatian atau penolakan, dibesarkan atau dikecilkan, serta pemakaian warna. *Visual images* bersifat natural, dan sangat mewakili realitas yang erat kaitannya dengan muatan pesan ideologi yang ingin disampaikan kepada khalayak.

Kemudian kedua, *reasoning devices* (perangkat penalaran). Perangkat penalaran berkaitan erat dengan tingkat kohesi dan koherensi teks yang mengacu pada gagasan tertentu. Melalui susunan kalimat diperkuat oleh pembenar tertentu, alasan tertentu, dan sebagainya. Fungsi utama dari dasar pembenar dan penalaran untuk membuat pandangan dan gagasan agar tampak benar, absah dan begitu adanya. Melalui mekanisme penalaran ini, pesan dapat diterima oleh khalayak sebagai suatu kebenaran, alamiah dan wajar serta begitu pula sebaliknya.³⁷ *Reasoning devices* penekanannya terdapat pada aspek pembenaran cara media melihat isu.³⁸

- 1) *Roots* (akar), yakni analisis kausal atau sebab akibat, pembenaran suatu isu dengan menghubungkan kepada suatu objek yang dianggap sebagai penyebab timbulnya suatu peristiwa. Bertujuan untuk membenarkan penyimpulan suatu fakta berdasarkan pada hubungan sebab akibat yang digambarkan.
- 2) *appeals to principle* (seruan pada prinsip), yakni pemikiran, prinsip, klaim moral menjadi argumentasi pembenar membangun berita atau

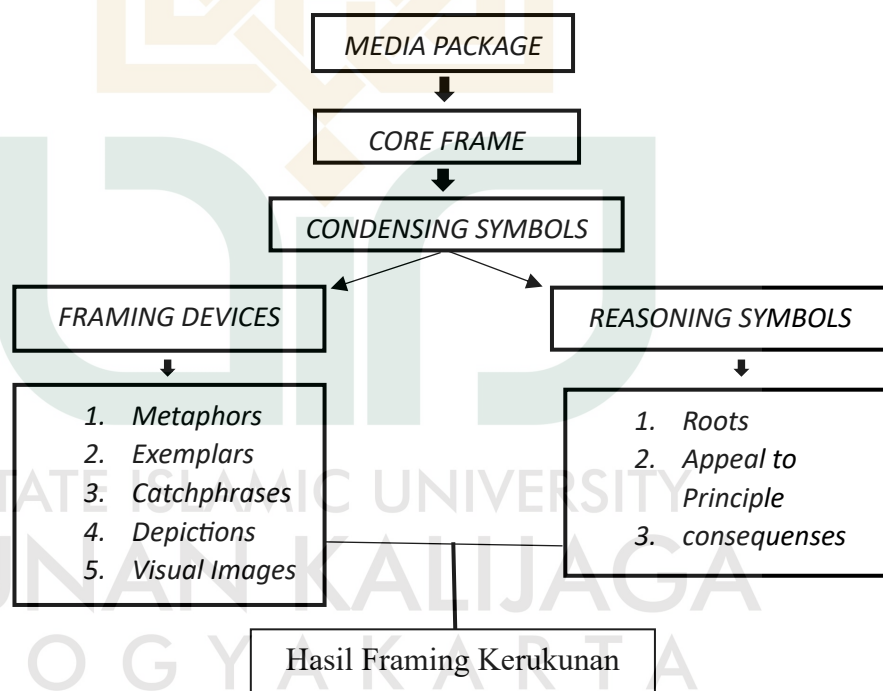
³⁷ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media* (Yogyakarta: LkiS, 2001), hlm. 265.

³⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 180.

teks yang disampaikan baik berupa pepatah, cerita rakyat, mistis, ajaran, doktrin dan sebagainya. Bersifat apriori, dogmatis, dan monocausal (nonlogis) berfungsi untuk membuat audiens tidak mampu menyanggah argumentasi. Fokus *appeals to principle*, memanipulasi emosi supaya mengarah ke sifat, cara tertentu, waktu, tempat sekaligus menutup rapat celah bagi berbagai bentuk penalaran lainnya.

- 3) *Consequences* (konsekuensi), yakni efek atau konsekuensi yang didapat dari bingkai.³⁹

Bagan 2. Perangkat Teori Framing Model Gamson dan Modigliani



³⁹ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media* (Yogyakarta: LkiS, 2001), hlm. 263.

Kerangka teori diatas merupakan alur kerja yang akan digunakan peneliti untuk menemukan hasil rumusan masalah dalam penelitian ini. Analisis framing dan konsep kerukunan umat beragama memiliki keterkaitan erat dalam penelitian ini, khususnya dalam memahami bagaimana narasi kerukunan antarumat beragama dikonstruksi dan disebarluaskan kepada khalayak. Model analisis framing Gamson dan Modigliani yang berfokus pada *central organizing idea* menawarkan pendekatan yang tepat untuk membongkar mekanisme pembingkai isu kerukunan dalam konten media

Model ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi bagaimana media memilih, menekankan, dan mengorganisasi elemen-elemen tertentu untuk membentuk interpretasi dan pemahaman tentang kerukunan.⁴⁰ Secara keseluruhan, triangulasi teori melalui perangkat analisis framing dan konsep kerukunan ini berupaya membedah elemen tekstual dan visual sehingga menghasilkan pemahaman mengenai pesan kerukunan yang disampaikan kepada khalayak.

G. Metode Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing model William A. Gamson dan Andre Modigliani. Analisis framing dilakukan dengan mengidentifikasi dua perangkat utama pembingkai yakni *framing devices* (perangkat framing) dan *reasoning devices* (perangkat

⁴⁰ A. William Gamson and Andre Modigliani. "Media Discourse and Public Opinion on Nuclear Power: A Constructionist Approach", *American Journal of Sociology*, Vol. 95, No. 1, Juli 1989, hlm. 3.

penalaran).⁴¹ Untuk mengumpulkan data dan informasi yang lengkap terkait penelitian ini, maka diperlukan beberapa metode penelitian yang sesuai dengan objek penelitian supaya mendapat hasil yang lebih optimal dan jelas. Maka dari itu metode yang digunakan yakni:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*), dengan cara memahami dan mengkaji teori dan konsep dari berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian.⁴² Fokus kajian ini terletak pada literatur dan pustaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya untuk memahami alur serial film *Di Bulan Suci Ini* dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan menggambarkan dan menganalisis bingkai kerukunan dalam serial film tersebut.⁴³ Sementara itu, ciri penelitian deskriptif dalam penelitian ini berupa kata-kata, gambar mengenai fenomena pembingkai kerukunan dalam serial film *Di Bulan Suci Ini* yang dieksplorasi melalui pemahaman mendalam terhadap konstruksi makna yang dihadirkan dalam teks media.⁴⁴

⁴¹ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, hlm. 262-263.

⁴² Miza Nina Adlini (dkk.). "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka", *EDUMASPUL*, Vol. 6, No. 1, Maret 2022, hlm. 974.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6.

⁴⁴ Adhi Kusumastuti & A. Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hlm. 12.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian skripsi ini adalah serial film *Di Bulan Suci Ini* yang ditayangkan melalui platform streaming Vidio tahun 2023. Serial ini menjadi sumber data utama analisis penelitian berupa dialog, adegan visual, dan adegan non-dialog yang diambil langsung dari keseluruhan 6 episode serial film tersebut. Dengan demikian, serial film *Di Bulan Suci Ini* berkedudukan sebagai data yang diteliti, diamati, dan dianalisis secara menyeluruh dalam penelitian ini.

3. Sumber Data

Pengumpulan data yang akan penulis gunakan yakni sumber data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer didapatkan dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti selama menjalankan proses penelitian.⁴⁵ Sumber data utama penelitian ini yakni platform vidio yang digunakan untuk mengidentifikasi teks naratif visualisasi, audio visual lainnya yang terdapat disepanjang episode serial film *Di Bulan Suci Ini*.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini diperoleh secara tidak langsung melalui pelantara dari pihak kedua.⁴⁶ Data sekunder ini didapat melalui literatur buku, artikel, jurnal, website dan sebagainya. Selain itu, peneliti

⁴⁵ Undari Sulung dan M. Muspawi "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier", *Edu Research*, Vol. 5, No. 3, September 2024, hlm. 112.

⁴⁶ Undari Sulung dan M. Muspawi "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier", hlm. 113.

menonton serial film *Di Bulan Suci Ini* melalui platform vidio. Data ini nantinya akan menjadi sebuah bukti untuk referensi penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipan, dokumentasi, dan studi literatur.

a. Observasi

Teknik observasi ini peneliti mengkaji objek penelitian dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap tayangan serial film *Di Bulan Suci Ini*.⁴⁷ Teknik observasi dilakukan dengan cara menonton serial film *Di Bulan Suci Ini* sebanyak tiga tahap penayangan secara penuh. Penayangan pertama dilakukan pada 5 November 2025, memahami alur cerita dan narasi umum serial secara menyeluruh. Penayangan pada 16 Desember 2025, difokuskan pada identifikasi dan pencatatan adegan-adegan yang masuk kedalam teori kerukunan dan framing. Kemudian penayangan mulai 25 Februari 2026 sampai pada Mei 2026 dilakukan untuk memastikan seluruh adegan dan dialog yang telah dicatat sesuai pengelompokkannya, serta dilakukan beberapa kali penayangan di tiap episodenya selama proses penelitian.

⁴⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 13.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data foto, video, buku, review, dokumen, website dan sebagainya yang bersangkutan dengan serial film *Di Bulan Suci Ini*.⁴⁸ Proses menonton dilakukan melalui platform video dengan akses resmi, dan setiap adegan yang relevan didokumentasikan melalui tangkapan layar (*screenshot*) beserta pencatatan dialog dan menit tayangan sebagai data penelitian.

c. Studi Literatur

Studi literatur merupakan kegiatan sistematis dalam mengumpulkan, membaca, mencatat, dan mengolah bahan-bahan dari literatur yang relevan untuk keperluan penelitian.⁴⁹ Pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data dari literatur yang relevan (seperti buku, jurnal riset-riset terdahulu). Kemudian bahan-bahan tersebut dianalisis secara mendalam untuk memperkuat gagasan penelitian.⁵⁰

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing. Proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari berbagai sumber agar mudah dipahami

⁴⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm. 85.

⁴⁹ Febriani Kurnia Putri, "Studi Kritis Terhadap Web Series 'Layangan Putus' Dalam Perspektif Hukum Keluarga Islam", Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam UII, Yogyakarta, 2022, hlm. 97.

⁵⁰ Miza Nina Adlini (dkk.). "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka", *EDUMASPUL*, Vol. 6, No. 1, Maret 2022, hlm. 37.

oleh orang lain.⁵¹ Penelitian ini mengadopsi model analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña yang terdiri dari tiga tahapan yang berlangsung secara bersamaan.⁵²

- a. Kondensasi Data (*Data Condensation*), tahap kondensasi dilakukan dengan cara menonton keseluruhan episode serial film *Di Bulan Suci Ini*, mencatat adegan, dialog, dan visual yang relevan dengan tema kerukunan, lalu memilah data tersebut sesuai dengan delapan perangkat framing model Gamson dan Modigliani.
- b. Penyajian data (*Data Display*), data disajikan dalam bentuk tabel hasil analisis framing agar memudahkan pembaca dalam memahami temuan penelitian secara utuh.
- c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*), pemilihan adegan dilakukan secara purposif (*purposive selection*), dengan memilih adegan-adegan yang secara signifikan merepresentasikan tema kerukunan lintas agama dan mencocokkannya dengan perangkat framing Gamson dan Modigliani.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 334

⁵² Matthew B. Miles (dkk.), *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publications, 2014), hlm. 31-33.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang penelitian ini, peneliti akan menetapkan kerangka pembahasan yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

Bab pertama ini menyajikan pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan penelitian.

Bab kedua menjelaskan gambaran umum serial video *Di Bulan Suci Ini*. Uraian dalam bab ini mencakup sinopsis, produksi, dan alur cerita serial film *Di Bulan Suci Ini*.

Bab ketiga ini mendeskripsikan penyajian data kerukunan yang terdapat dalam serial film *Di Bulan Suci Ini*. Data-data tersebut diidentifikasi dan dipaparkan secara sistematis sebagai bahan analisis pada bab berikutnya.

Bab keempat ini merupakan inti analisis penulis berdasarkan data yang telah diperoleh pada bab sebelumnya. Secara keseluruhan, bab ini memaparkan hasil analisis framing kerukunan dalam serial film *Di Bulan Suci Ini* pada platform video.

Bab kelima ini adalah bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian ini, dan saran bagi peneliti lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan berdasarkan temuan dari hasil penelitian analisis framing kerukunan dalam serial film *Di Bulan Suci Ini* pada platform vidio.

1. Berdasarkan analisis terhadap delapan belas adegan dalam serial film *Di Bulan Suci Ini*, tiga wujud kerukunan antarumat beragama Alamsyah Ratu Perwiranegara tergambar secara nyata dan alamiah sepanjang enam episode. Ketiga wujud tersebut meliputi saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah yang diwujudkan melalui tindakan dan kepedulian seperti membawakan makanan berbuka sampai pada hadir dalam momen keagamaan lain. Saling menghormati dan bekerja sama lahir dari kedekatan dan kepercayaan antardua keluarga yang terjadi melalui interaksi selama di perjalanan. Kemudian saling tenggang rasa tumbuh melalui dialog dan pertukaran cara pandang dari kedua belah pihak. Ketiga wujud kerukunan tersebut bersifat dua arah, baik dari keluarga muslim maupun keluarga Tionghoa sama-sama saling menghormati, peduli, dan menghargai perbedaan satu sama lain.
2. Berdasarkan analisis framing Gamson dan Modigliani, serial film *Di Bulan Suci Ini* membingkai kerukunan antarumat beragama melalui delapan perangkat yang saling terhubung. *Framing devices* meliputi *metaphors*, *catchphrases*, *exemplars*, *depictions*, dan *visual images* membangun narasi kerukunan yang tumbuh secara alamiah dari interaksi dan kepedulian

antartokohnya, sementara *reasoning devices* yang terdiri dari *roots*, *appeals to principle*, dan *consequenses* menunjukkan wujud kerukunan yang berakar dari pengalaman hidup bersama lintas agama. Dengan demikian, serial ini secara keseluruhan membingkai kerukunan sebagai proses yang tumbuh secara alamiah dan berdampak bagi kehidupan sosial multikultural.

B. Saran

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, seperti analisis yang dilakukan berfokus pada teks framing dalam serial film, sehingga belum mengkaji bagaimana penonton dari berbagai latar agama dan etnis memaknai secara langsung pesan kerukunan yang disampaikan. Kemudian, objek kajian dalam penelitian ini terbatas pada satu serial film *Di Bulan Suci In*, jadi temuan yang diperoleh belum dapat menggambarkan pola framing kerukunan secara lebih luas pada serial film Indonesia lainnya yang mengangkat tema serupa. Adapun saran bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji tema serupa:

1. Mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan resepsi audiens, untuk mengkaji bagaimana penonton dari berbagai latar agama dan etnis memaknai pesan kerukunan yang disampaikan dalam media digital.
2. Memperluas objek kajian dengan membandingkan representasi kerukunan antarumat beragama pada beberapa serial film Indonesia lainnya yang mengangkat tema keberagaman, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana industri media tanah air membingkai isu kerukunan dalam berbagai konteks narasi dan platform distribusi.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel

- Adlini M. N.,dkk. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *EDUMASPUL* 6, no. 1 (2022): 974–80.
- Arif, Muhamad. "Model Kerukunan Sosial Pada Masyarakat Multikultural Cina Benteng (Kajian Historis Dan Sosiologis)." *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal* 1, no. 1 (2014): 52–63.
- Gamson, A. William, and Andre Modigliani. "Media Discourse and Public Opinion on Nuclear Power: A Constructionist Approach." *American Journal of Sociology* 95, no. 1 (1989): 137. <https://ssc.wisc.edu/~oliver/SOC924/Articles/GamsonMediaAJS.pdf>.
- Julianti, Alviena. "Komunikasi Toleransi Dalam Film Bumi Itu Bulat Perspektif Framing Gamson Dan Modigliani." *Al-Qaul: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 03, no. 01 (2024): 61–84.
- Lama Bawa, Dahlan. "Membumikan Teologi Kerukunan (Mengkomunikasikan Makna Rukun Dan Konsep Tri Kerukunan)." *Jurnal Al-Nashihah* 2, no. 1, 2018.
- Latip Kahfi, Mhd. "Peran Media Sosial Dalam Membangun Kerukunan Umat Beragama." *HIKMAH* 13, no. 2 (2019): 221–2240.
- Purnama Sari, Wulan. "Studi Pertukaran Sosial Dan Peran Nilai Agama Dalam Menjaga Kerukunan Antar Kelompok Umat Beragama Di Manado." *Profetik Jurnal Komunikasi* 11, no. 01 (2018): 96–105.
- Sulung dan M. Muspawi, Undari. "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier." *Edu Research* 5, no. 3 (2024): 110–16.

Skripsi

- Huda, Khoirul. "Makna Toleransi Dalam Film ‘?’ (Tanda Tanya) Analisis Framing Model Gamson Dan Mondigliani." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2018.
- Listiana, Anisa. "Ilmu Perbandingan Agama (Teori Dan Praktik)." Skripsi, IAIN Kudus, 2019.
- Putri, A. K. "Analisis Framing Penyampaian Dharma Bhante Dhirapunno tentang Toleransi Umat Beragama di Platform Youtube Podcast Login." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2025.
- Putri, Febriani Kurnia. "Studi Kritis Terhadap Web Series ‘Layangan Putus’ Dalam Perspektif Hukum Keluarga Islam." Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2022.

Zidan Ikromi Khoirul Anam, Mohammad. "Potret Kerukunan Umat Beragama Dalam War Takjil Di Platform Tiktok Pada Bulan Ramadhan 2024." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2025.

Buku

Amin Abdullah, M. *Studi Agama: Normativitas Atau Historisitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Baidhawry, Zakiyuddin. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Erlangga, 2005.

Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS, 2011.

Ismail, Faisal. *Dinamika Kerukunan Antarumat Beragama: Konflik, Rekonsiliasi Dan Harmoni*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Jirhanuddin. *Perbandingan Agama: Pengantar Studi Memahami Agama Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Predana Media Grup, 2006.

Kurniawan I., dkk. *Literasi Multikultural Berbasis Agama Islam Sejarahh Dan Edukasi*. Bengkulu: CV . Zigie Utama, 2019.

Kusumastuti & A. Mustamil Khoiron, Adhi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.

Miles, Matthew B., dkk. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publications, 2014.

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).

Ratu Perwiranegara, Alamsyah. *Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama*. Jakarta: Departemen Agama RI, 1982.

Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Website

Agama, Kementerian. "Kemenag Susun Sistem Penanganan Konflik Keagamaan Berbasis Teknologi." KEMENAG, 2025. Diakses tanggal 03 Mei 2026. <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-susun-sistem-penanganan-konflik-keagamaan-berbasis-teknologi-pKRi2>.

Aisyah S, Putri. "Bukan Tontonan Biasa, Serial Komedi 'Di Bulan Suci Ini...' Mepersembahkan Pesan Toleransi." Suara USU, 2024. Diakses tanggal 14 Februari 2026. <https://suarausu.or.id/bukan-tontonan-biasa-serial-komedi-di-bulan-suci-ini-mempersembahkan-pesan-toleransi/>.

Alawiyah, Gumanti. "Dibintangi Titi Kamal, Serial 'Di Bulan Suci Ini' Usung Toleransi Dengan Cara Menyenangkan." *Republik*, 2023. Diakses tanggal 23 April 2026. <https://ameera.republika.co.id/berita/rp1pw0425/dibintangi-titi-kamal-serial-di-bulan-suci-ini-usung-toleransi-dengan-cara-menyenangkan>.

Dio Prasasti, Giovani. "Vidio Jadi Platform Streaming Terbaik Di Indonesia Best Millennials Brand Choice 2023." *Liputan6.Com*, 2023. Diakses tanggal 14 Februari 2026. <https://www.liputan6.com/tekno/read/5303433/vidio-jadi-platform-streaming-terbaik-di-indonesia-best-millennials-brand-choice-2023>.

Disha Brahmana Putra, Muhammad. "Terbaru Di Vidio, Original Series Di Bulan Suci Ini, Spesial Sambut Ramadhan!" *About Vidio, Series, Vidio Original, Vidio Original Series*, 2023. Diakses tanggal 02 Mei 2026. [https://www.vidio.com/blog/series-di-bulan-suci-ini-tayang-di-vidio/#:~:text=Abimanyu dan Jaka-,Sinopsis,series Vidio terbaru kali ini!](https://www.vidio.com/blog/series-di-bulan-suci-ini-tayang-di-vidio/#:~:text=Abimanyu%20dan%20Jaka-,Sinopsis,series%20terbaru%20kali%20ini!).

Dwi Maarif, Syamsul. "Nonton Streaming Di Bulan Suci Ini... Series Di Vidio & Sinopsis." *Tirto.Id*, 2023. Diakses tanggal 19 Februari 2026. <https://tirto.id/nonton-streaming-di-bulan-suci-ini-series-di-vidio-sinopsis-gEuk>.

Dwi R., T. Vidio kembali tegaskan posisinya sebagai platform OTT no. 1 di Indonesia. KapanLagi, 2025. Diakses tanggal 02 Mei 2026. <https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/vidio-kembali-tegaskan-posisinya-sebagai-platform-ott-no-1-di-indonesia-610ba1454b.html>.

Films, Screenplay. "Behind The Scene Di Bulan Suci Ini | Titi Kamal." Youtube, 2023. Diakses tanggal 22 Desember 2025. https://www.youtube.com/watch?v=QN_Zyo5WW2g.

IMDb. "Di Bulan Suci Ini (TV Mini Series 2023)". Diakses tanggal 14 Juni 2026. <https://www.imdb.com/title/tt24226018/>.

Maheswar, Ishari. "Sinopsis Episode 1 Vidio Originl Series Di Bulan Suci Ini: Si Mbok Rindu Kampung Halaman." *Liputan6.Com*, 2023. Diakses tanggal 19

Februari 2026. <https://www.liputan6.com/showbiz/read/5241219/sinopsis-episode-1-vidio-original-series-di-bulan-suci-ini-si-mbok-rindu-kampung-halaman-nonton-gratis-di-vidio>.

Nanda, Erfah. "Konten Spesial Ramadhan Vidio 2023 Dan Jadwal Tayang, Buat Ngabuburit." *IDN TIMES*, 2023. Diakses tanggal 10 Desember 2025. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/konten-spesial-ramadan-vidio-2023-dan-jadwal-tayang-00-19lfc-mrdjd1>.

Radar Dosertao. "Menggali Aplikasi Vidio: Fitur, Keunggulan, Dan Cara Mnggunakannya," n.d. <https://radardosertao.com/id/menggali-aplikasi-vidio-fitur-keunggulan-dan-cara-menggunakannya/>.

Topik.id. "4 Platform Streaming Asli Indonesia Yang Kian Diminati," 2025. Diakses tanggal 14 Februari 2026. <https://www.topik.id/2025/09/4-platform-streaming-asli-indonesia-yang-kian-diminati.html>.

Vidio. "Di Bulan Suci Ini." 2023. Diakses tanggal 10 Desember 2025. <https://www.vidio.com/premier/7539/di-bulan-suci-ini>.

Vidio. "Di Bulan Suci Ini." 2023. Diakses tanggal 28 April 2026. <https://www.vidio.com/watch/7439452-ep-03-ada-yang-bisa-diandalkan>.

Vidio. "Di Bulan Suci Ini." 2023. Diakses tanggal 28 April 2026. <https://www.vidio.com/watch/7436222-ep-01-ada-yang-mau-pulang>.

Vidio. "Di Bulan Suci Ini." 2023. Diakses tanggal 28 April 2026. <https://www.vidio.com/watch/7446594-ep-04-ada-yang-bisa-memburu-dan-diburu>.

Vidio. "Di Bulan Suci Ini." 2023. Diakses tanggal 28 April 2026. <https://www.vidio.com/watch/7436912-ep-02-ada-yang-mau-berpisah>.

Vidio. "Di Bulan Suci Ini." 2023. Diakses tanggal 28 April 2026. <https://www.vidio.com/watch/7453207-ep-05-ada-yang-dirahasiakan>.

Vidio. "Di Bulan Suci Ini." 2023. Diakses tanggal 28 April 2026. <https://www.vidio.com/watch/7462455-ep-06-semua-yang-harus-dirayakan>.

Yanuar, Rezki. "Bagaimana Vidio Menangkan Hati Pengguna Indonesia." *Hybrid.Co.Id*, 2020. Diakses tanggal 14 Februari 2026. <https://hybrid.co.id/post/vidio-platform-hati-pengguna-indonesia-video-on-demand/>.